



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

## BADAN NARKOTIKA NASIONAL

### KAMIS, 4 APRIL 2024

[perpustakaan.bnn.go.id](http://perpustakaan.bnn.go.id)

(021) 8087-1566 Ext: 789



# MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA



## The Jakarta Post

ENGLISH NEWS, ANALYSIS, COMMENTARY

...to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO



### Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbukti skandal saat pertama kali berbisnis, Parker Conrad kini sukses menjadi miliarder



IHSG		USD/IDR		Prediksi Hari ini		USD/IDR		USD/CAD	
7224	724732	15395	15487	7.952-7.939	15.406-15.474	1.3800	1.3810	1.3800	1.3810

# Kontan

Marian Bisnis & Investasi

## Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap me

Kinerja Keuangan Sepul Emiten Bank Besar Big Cap	
Bank	Perubahan (%)
Bank Mandiri	12.5
Bank BCA	15.2
Bank CIMB Niaga	8.7
Bank Central Finance	10.1
Bank Permata	9.3
Bank Rakyat Indonesia	11.8
Bank Syariah Indonesia	13.4
Bank Tabung Pania	7.9
Bank UOB Indonesia	6.5

# JORAN JAKARTA



### Kebijakan Pemerintah

Insentif Perlu Diberikan dalam Pengadaan

# 58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI RAKYAT



HABU, 6 SEPTEMBER 2023

## Pemerintah Harus S Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

# GATRA

AIK LANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

## Ekonomi Ja a ASEAN



KALBARNEWS.CO.ID, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.kalbarnews.co.id/2024/04/bnn-ri-bappenas-rancang-pengembangan.html>

# BNN RI-Bappenas Rancang Pengembangan Kapasitas Sdm Intelijen Deputi Bidang Pemberantasan



Editor: Redaksi  
Kamis, 04 April 2024 - 09.30

▶ baca





**KALBARNEWS.CO.ID (JAKARTA)** - Dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) Direktorat Intelijen Deputy Bidang Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI), Kepala BNN RI Marthinus Hukom, S.I.K., M.Si., melakukan audiensi dengan Deputy Politik Hukum Pertahanan dan Keamanan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bogat Widyatmoko, S.E., M.A., di kawasan Jakarta Selatan, Senin (1/4/2024).

Peningkatan kapasitas bagi SDM Direktorat Intelijen ini tidak hanya dilakukan untuk memberantas narkoba tetapi juga untuk mendukung upaya preventif yang dilaksanakan BNN RI dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Menurut Kepala BNN RI, kemampuan analisa intelijen dan pemanfaatan informasi intelijen sangat diperlukan dalam bidang pencegahan. Optimalisasi fungsi intelijen dalam pencegahan narkoba dapat dilakukan untuk mendeteksi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta pemetaan daerah rawan dan kelompok masyarakat yang terlibat.

Informasi intelijen tersebut akan dimanfaatkan dalam intervensi program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat sehingga tepat sasaran, efektif, dan efisien. Berkaitan dengan ruang lingkup intelijen yang luas, Kepala BNN RI juga akan melakukan penyesuaian tata kelola dan kelembagaan Direktorat Intelijen.





Bappenas melalui Deputi Polhukhankam mendukung konsep serta usulan tersebut untuk pembangunan P4GN kedepan. Baik BNN dan Bappenas sepakat untuk melakukan pertemuan lanjutan guna membahas rencana tersebut agar dapat segera diimplementasikan guna mendukung pelaksanaan tugas BNN dalam P4GN.  
(Tim Liputan)

Editor : Aan





SUARAKALBAR.CO.ID, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: [https://www.suarakalbar.co.id/2024/04/pesan-ganja-35-kg-dari-aceh-bnn-kalbar-tangkap-dua-residivis/#google\\_vignette](https://www.suarakalbar.co.id/2024/04/pesan-ganja-35-kg-dari-aceh-bnn-kalbar-tangkap-dua-residivis/#google_vignette)

## Pesan Ganja 3,5 Kg dari Aceh, BNN Kalbar Tangkap Dua Residivis



Suhendra  
Rabu, 3 April 2024 - 21:00



HY dan DK saat dihadirkan dalam pers rilis usai nekat memesan 3,5 Ganja dari Aceh, Rabu (3/4/2024).  
SUARAKALBAR.CO.ID/Yati.

Pontianak (Suara Kalbar)- Tim BNN Provinsi Kalbar menangkap DK dan HY residivis yang hendak mengedarkan 3,5 kilogram ganja pesanan dari Aceh dengan sasaran anak-anak muda di Kota Pontianak dan sekitarnya.





“Tim BNN Provinsi Kalbar mendapatkan informasi dari tim interdiksi jika ada paket ganja yang didistribusikan melalui jasa ekspedisi dari Aceh tujuan Kalimantan Barat yang dipesan oleh seseorang,” ujar Kepala BNN Kalbar Brigjen Pol Sumirat Dwiyanto, Rabu (3/4/2024).

Ia mengatakan berdasarkan penyelidikan diketahui jika petugas mendapati seorang pelaku berinisial DK yang berasal dari Kabupaten Kubu Raya.

“Ganja dari aceh tersebut dikirim untuk seseorang berinisial DK saat kita dalam DK ini disuruh oleh HY seorang warga Kota Pontianak,” kata Brigjen Pol Sumirat Dwiyanto.

Berdasarkan pengembangan keduanya pernah terjerat kasus narkoba yakni sabu dan ganja dan kini kembali berulah dengan memesan 3,5 kilo ganja dari Provinsi Aceh melalui jasa pengiriman barang.

“Menurut pengakuan keduanya nanti nanti ganja tersebut akan diedarkan di Kota Pontianak dengan sasaran anak – anak muda,” pungkasnya.

Terbongkarnya jaringan narkoba antar provinsi kasus HY dan DK petugas akan terus melakukan pengembangan terkait oknum yang menugaskan keduanya untuk memesan ganja dari Aceh.





RADARJABAR.COM, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.radarjabar.com/jawa-barat/95112350095/gandeng-bnn-apindo-kabupaten-sukabumi-siap-berantas-peredaran-narkoba>

## Gandeng BNN, APINDO Kabupaten Sukabumi Siap Berantas Peredaran Narkoba

Amus Mustaqim - Rabu, 3 April 2024 | 20:19 WIB



Kepala BNNK Sukabumi, Sudirman, saat memberikan sambutannya di hadapan puluhan pengusaha di Aula Gedung Negara Pendopo Sukabumi, tepatnya di Jalan Raya Ahmad Yani, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi (Dendi/ Radar Sukabumi)





RADAR JABAR - Dalam memberantas peredaran gelap narkoba, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kabupaten Sukabumi telah menjalin kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) kabupaten Sukabumi, untuk mengimplementasikan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Kegiatan yang dipusatkan di Gedung Negara Pendopo Sukabumi, tepatnya di Jalan Raya Ahmad Yani, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi ini, dimaksudkan agar seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sukabumi, dapat terbebas dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Wakil Ketua DPK APINDO Kabupaten Sukabumi, Aswin Andrian mengatakan, bahwa DPK APINDO Kabupaten Sukabumi, siap dan akan mengimplementasikan program P4GN dilingkungan perusahaannya yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukabumi.

“Iya, pada rapat itu kami membahas soal peran perusahaan dalam mewujudkan lingkungan kerja dunia usaha bersih narkoba (Bersinar) di Kabupaten Sukabumi,” kata Aswin kepada wartawan Radar, pada Rabu (03/04).

Pada bimbingan teknis penggiat P4GN dunia usaha atau lingkungan swasta, bahwa DPK APINDO Kabupaten Sukabumi akan menyiapkan atau membuat regulasi program bersih narkoba.





“Iya, persyaratannya seperti penerimaan pekerja atau karyawan baru agar bebas narkoba. Selain itu, program Bersinar ini juga harus tertuang dalam peraturan perusahaan atau PKB,” bebernya.

Para pimpinan perusahaan atau management dan stafnya wajib bersih dari narkoba. Bukan hanya itu, terdapat kebijakan khusus baik secara tertulis atau tidak tertulis tentang komitmen management perusahaan dalam upaya pencegahan.

“Iya, seperti razia atau sidak, dan sanksi tegas terhadap pekerja atau karyawan yang melakukan perbuatan penyalahgunaan narkoba,” timpalnya.

Untuk itu, kedepannya DPK APINDO Kabupaten Sukabumi, akan melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Seperti pemerintah, Kepolisian hingga BNN Kabupaten Sukabumi, untuk melakukan sosialisasi bersih narkoba, pembentukan Tim Penggiat Anti Narkoba di lingkungan perusahaan.





ANTARANEWS.COM, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/4043226/bnn-gandeng-yarfi-untuk-edukasi-masyarakat-bahaya-narkotika>

## BNN gandeng YARFI untuk edukasi masyarakat bahaya narkoba

Rabu, 3 April 2024 22:14 WIB



Kepala Biro Humas dan Protokol BNN RI, Sulistyo Pudjo Hartono (kiri) dan Direktur YARFI Hevizon Yulis (kanan), di Kantor BNN, Cawang, Jakarta Timur, Rabu (3/4/2024). ANTARA/HO- Humas BNN:

Jakarta (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI menggandeng Yayasan Rumah Film Indonesia (YARFI) dalam mengedukasi dan mendistribusikan masyarakat akan bahaya mengkonsumsi narkoba.





"YARFI merupakan mitra yang tepat karena melingkupi artis selaku public figure memiliki peran yang kuat dalam memengaruhi perilaku masyarakat," kata Kepala Biro Humas dan Protokol BNN RI Sulistyو Pudjo Hartono, di Kantor BNN, Cawang, Jakarta Timur, Rabu.

Pudjo mengatakan peredaran narkotika merupakan ancaman yang serius untuk kalangan masyarakat. Semua lapisan mulai dari pelajar, pekerja, hingga orang tua masuk radar bandar dalam mengedarkan barang haram tersebut.

"Tidak terkecuali peredaran narkotika di kalangan dunia entertainment. BNN harus menyampaikan sosialisasi ke seluruh kalangan masyarakat tersebut untuk menghindar aktivitas jual beli narkotika," ujarnya.

Oleh karena itu, kata dia, pihaknya mengajak YARFI untuk bekerja sama dalam menyampaikan pesan pesan tersebut melalui media film.

Pudjo juga yakin pesan anti narkoba akan mudah diterima jika disampaikan kalangan artis atau tokoh idola masyarakat.

"Nantinya dalam kerja sama ini BNN akan bekerja sama dengan YARFI dalam membuat konten edukasi narkoba untuk disebarakan ke masyarakat," kata Pudjo.

Selain itu, ujar dia, YARFI juga akan dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan anti narkoba di kalangan artis hingga masyarakat luas.





"Kita juga akan terlibat dalam berbagai kegiatan kolaboratif lainnya, seperti pembuatan konten informasi, workshop, festival film pendek, dan lain-lain," kata Pudjo.

Pudjo berharap kerja sama dengan YARFI ini bisa semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya aktivitas penggunaan dan peredaran narkoba.

"Marilah Kita terus berjuang bersama, bekerja sekuat tenaga, berkolaborasi menjadikan negara Kita Bersinar, Bersih Narkoba," tutup dia.

Pewarta: Walda Marison

Editor: Laode Masrafi

Copyright © ANTARA 2024





NUSABALI.COM , KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.nusabali.com/berita/164519/galakkan-program-rehabilitasi-di-bnn>

## Galakkan Program Rehabilitasi di BNN

04 Apr 2024 06:56:33 150

Kepala BNNP Bali   Brigjen Pol Rudy Ahmad Sudrajat   Kepala BNNP DKI Jakarta   Brigjen Nurhadi   Kepala BNN RI   Komjen Pol Marthinus Hukom

Sertijab



NusaBali.com - Kepala BNNP Bali, Brigjen Pol Rudy Ahmad Sudrajat. -IST

DENPASAR, NusaBali - Setelah menjabat selama 1,5 tahun sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali, Brigjen Pol R Nurhadi Yuwono diganti. Kepala BNN RI Komjen Pol Marthinus Hukom selanjutnya mengangkat Brigjen Nurhadi menduduki jabatan kepala BNNP DKI Jakarta.



Sedangkan Kepala BNNP Bali yang baru dijabat Brigjen Pol Rudy Ahmad Sudrajat yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala BNNP Aceh. Kedua pejabat ini sudah menggelar upacara serah terima jabatan (Sertijab) di kantor BNN RI, Selasa (2/4). Salah satu yang akan digalakkan Brigjen Rudy dalam tugasnya, yakni sosialisasi program rehabilitasi di BNN gratis.

"Suatu kebanggaan bagi saya dapat menjadi bagian dalam melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari ancaman bahaya narkoba untuk mewujudkan Bali Bersinar. Saya mohon dukungan dan kerja sama seluruh stakeholder dan masyarakat Bali dalam pelaksanaan tugas ke depan," harap Brigjen Rudy Ahmad Sudrajat dalam rilis tertulis yang dibagikan Humas BNNP Bali, Rabu (3/4).

Brigjen Pol Rudy Ahmad Sudrajat adalah lulusan Akpol 1990. Selama berdinis puluhan tahun sebagai anggota Polri dia sudah malang melintang dan menempati berbagai jabatan strategis. Dia memiliki segudang pengalaman dalam bidang researce.

Jabatan prestisius yang pernah diembannya, di antaranya adalah Kapolres Halmahera Utara periode 2008-2010. Wadir Reskrim Polda Malut dan Wadireskrimsus Polda Malut tahun 2010. Dir Resnarkoba Polda Aceh 2019-2020. Kemudian pindah ke Polda Jabar menduduki jabatan Dir Resnarkoba 2020-2022.

Tahun 2023 pindah ke Gorontalo menduduki jabatan kepala BNNP Gorontalo. Belum genap setahun di sana jenderal bintang satu di pundak ini ditarik untuk menjabat sebagai kepala BNNP Aceh sebelum akhirnya dipindahkan ke Bali.





Sebagai Kepala BNN Provinsi Bali yang baru Brigjen Rudy membawa misi mengungkap jaringan peredaran gelap narkoba yang masuk ke Bali, serta peningkatan layanan rehabilitasi bagi pecandu/korban penyalahguna agar bisa pulih, produktif dan berfungsi sosial. Terkait program rehabilitasi ini dia akan menggalakkan sosialisasi program rehabilitasi di BNN gratis, tidak dituntut pidana dan privasi dijamin. 7 pol



UTAMANNEWS.COM, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.utamanews.com/sosial-budaya/BNN-Siantar-Lakukan-Test-Urine-di-Atas-Kapal-KMP-Tao-Toba--52-ABK-dan-Crew-Bebas-Narkoba>

## BNN Siantar Lakukan Test Urine di Atas Kapal KMP Tao Toba, 52 ABK dan Crew Bebas Narkoba

Pematang Siantar (utamanews.com)

Oleh: Bungaran Saragih Rabu, 03 Apr 2024 15:43



istimewa

*Pelaksanaan tes urine di KMP Tao Toba*

Kepala Badan Narkotika Nasional Drs.Tuangkus Harianja,M.M langsung memimpin Test Urine terhadap 52 ABK dan Crew diatas Kapal Fery KMP TAO TOBA I dan II, Ajibata, Rabu (3/04/2024).





BNN Siantar yang meliputi wilayah kerja kabupaten Toba, Humbahas dan Kabupaten Samosir ini menggandeng Pol Airud Danau Toba Dishub Toba dan Provinsi Sumut bersama KSOPP Danau Toba.

Dalam sambutannya, Drs.Tuangkus Tungkus Harianja MM menyampaikan,bahwa kegiatan yang dilaksanakan guna mengetahui kondisi kesehatan para ABK dari pengaruh jenis Narkoba.

Sebentar lagi kita akan menyambut libur lebaran, tentu keselamatan penumpang sangat kita utamakan, dan Moda Transportasi Danau Toba paling banyak digemari secara khusus buat pengunjung yang akan menyeberang ke Pulau Samosir dan Seputar Danau Toba secara umum.

Dengan test urine yang dilakukan dr.Mustafa Harahap ini nantinya, tentu kita akan semakin meyakinkan penumpang dan wisatawan dimana para anak buah kapal, nahkoda dan crew lainnya benar-benar bebas Narkoba.

"Jika dalam test urine mendadak ini, ada yang terindikasi 'Positif Narkoba' kita akan melakukan rehab dan langsung kita bawa ke Siantar, itulah sebagai tindakan preventif kita," ujar Harianja.

"Dan kepada ABK, Nahkoda dan Crew lainnya yang dinyatakan Negatif, kami berikan semacam sertifikat bebas Narkoba dalam jangka waktu tertentu," ujarnya.



Secara umum, baik dari UPT ADP Provsu RM.Tambunan, Dishub Toba Parsaoran Rudy, dan mewakili Polairud Polda Sumut Bripta Juli Rahmatsyah Putra, Bripta Rega Revangga bersama Kementerian Perhubungan KSOPP Danau Toba

Jasmine Zharfan A, menyampaikan upaya BNN dalam rangkaian tugas dan kegiatan ini, muaranya menjaga keselamatan penumpang dan menjaga kenyamanan selama musim libur lebaran saat berlayar di Danau Toba.

Kami juga melakukan pendampingan Test Urine yang dilakukan BNN ini di Kapal Kayu dan pengecekan Test Urin di Kapal Fery Ihan Batak, Katanya.

Direktur PT GHM Kmp Tao Toba I dan II, Susan Hasiani Sitanggung melalui Kehumasannya Nurli Sirait, menyampaikan terimakasih atas perhatian BNN dan timnya, sebab bagi kami hal ini sangat penting, dan merupakan peningkatan kepercayaan masyarakat dan penumpang terhadap layanan kami di KMP Tao Toba I dan II, dan untuk itu baik Owner dan Management sangat setuju dengan kegiatan ini.

Dan kami juga bersyukur, karena dari 52 ABK, Nahkoda dan Crew KMP Tao Toba I dan II, semua Test Urinnya dengan hasil 'NEGATIF'.

Harapan kita kiranya semua ABK, Nahkoda, Crew lainnya dapat menjaga kesehatan masing-masing dan tetap menjaga nama baik perusahaan kita di PT GHM, ujar Nurli.

Editor: Budi





TANASERU.COM, KAMIS / 04 APRIL 2024

Sumber: <https://www.tandaseru.com/2024/04/04/bisnis-sabu-oknum-pegawai-lapas-ternate-dan-3-napi-diringkus-bnn/>

## Bisnis Sabu, Oknum Pegawai Lapas Ternate dan 3 Napi Diringkus BNN



Tandaseru  
Kamis, 4 April 2024 12:17



Konferensi pers kasus narkoba yang melibatkan pegawai Lapas Ternate. (Tandaseru/Yasim Mujair)

Tandaseru -- Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara menangkap oknum pegawai Lapas Ternate berinisial IK. IK ditangkap di rumah dinas di Kelurahan Jambula, Kecamatan Pulau Ternate. Selain IK, BNN juga menangkap warga binaan Lapas Ternate berinisial AR dan AL.





Kepala BNNP Maluku Utara Brigjen Pol Deni Dharmapala mengatakan, pada Jumat (15/3/2024) BNN mendapatkan informasi dari warga soal adanya paket yang diduga narkotika golongan 1 jenis sabu yang dititipkan di kapal Manado tujuan Ternate. Pukul 12:00 WIT, BNN menerima informasi paket tersebut hendak diantarkan kepada IK di rumah dinasny.

"Tim bergerak dari pelabuhan langsung menuju rumah dinas tersangka IK dan mengamankan tersangka saat menerima paket," kata Deni dalam konferensi pers, Kamis (4/4/2024).

Jenderal bintang satu itu menambahkan, paket tersebut rencananya diantar kepada RR, target operasi yang merupakan warga binaan Lapas Ternate. Dari hasil penelusuran petugas pemberantasan BNN, diamankan juga warga binaan AR dan AL yang diketahui merupakan penghubung peredaran gelap narkotika jalur Medan-Ternate.

"Hasil Gelar perkara ditetapkan empat tersangka yaitu RR, AL, AR, dan IK, barang bukti narkotika dan non barang bukti narkotika," tukasnya.

Barang bukti yang diamankan adalah satu plastik bening seberat bruto +96,78 gram diduga narkotika jenis sabu (metamfetamina). Sementara barang bukti non narkotika berupa satu kantung plastik merah, satu baju kaos Reebok lengan pendek putih, satu nomor resi pengiriman JP0929781983, satu unit HP Redmi biru navy dan simcard, satu unit HP Vivo hijau tosca dan simcard, satu unit HP Oppo hitam dan simcard, dan satu unit HP Samsung biru navy dan simcard.





Tersangka RR, AL, dan AR dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) atau Pasal 112 ayat (2) Jo Pasal 55 ayat (1) Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika karena memiliki, menguasai, menyediakan, atau menjual narkotika golongan 1 bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 gram. Pelaku diancam dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun.

Sementara tersangka IK dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) atau Pasal 112 ayat (2) jo Pasal 127 ayat (1) UU Narkotika, karena menerima, menguasai, menyerahkan atau menggunakan narkotika golongan I jenis sabu yang beratnya lebih dari 5 gram. Ia terancam pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 15 tahun.

"Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya, dari LKN 2 jumlah barang bukti yang telah disita BNNP yakni narkotika jenis sabu seberat bruto 20,57 gram dan LKN 3 jumlah barang bukti narkotika jenis sabu seberat bruto 96,57 gram sehingga total sabu yang diamankan 117,35 gram dengan asumsi setiap 1 gram sabu digunakan lima orang, dengan demikian BNNP Malut telah menyelamatkan 585 generasi penerus bangsa dan harga per gram sabu Rp 3 juta maka jika dirupiahkan sejumlah Rp 351 juta," tandas Deni.

